IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

STRUKTUR DAN MAKNA FANTASTIK KUMPULAN CERPEN *CINTA TAK ADA MATI* KARYA EKA KURNIAWAN

Oleh

NATASYA ATMIM MAULIDA

NIM 121711133054

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

STRUKTUR DAN MAKNA FANTASTIK KUMPULAN CERPEN *CINTA TAK ADA MATI* KARYA EKA KURNIAWAN

SKRIPSI

Oleh

Natasya Atmim Maulida

NIM 121711133054

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

STRUKTUR DAN MAKNA FANTASTIK KUMPULAN CERPEN *CINTA TAK ADA MATI* KARYA EKA KURNIAWAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Oleh

NATASYA ATMIM MAULIDA

NIM 121711133054

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 1 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,

Natasya Atmim Maulida

121711133054

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

SURABAYA, 7 APRIL 2021

Oleh

Pembimbing Skripsi,

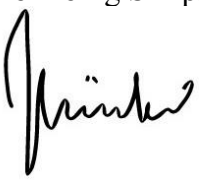

Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP. 196001131985032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Indonesia

Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP. 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Struktur dan Makna Fantastik Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan
Nama : Natasya Atmim Maulida
NIM : 121711133054
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 7 bulan April tahun 2021 oleh:

Pembimbing Skripsi

Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.
NIP 196001131985032002

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 23 bulan April tahun 2021 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/ Penguji 1

Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.
196911141994032003

Penguji 2

Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.
NIP 196001131985032002

Penguji 3

Bramantio, S.S., M.Hum.
NIP 198105042008121002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tertuju pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kekuatan, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul "Struktur dan Makna Fantastik Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan" ini dapat dirampungkan.

Skripsi ini membahas mengenai struktur penceritaan fantastik dalam lima cerpen Eka Kurniawan yakni "Bau Busuk", "Lesung Pipit", "Mata Gelap", "Jimat Sero", dan "Tak Ada yang Gila di Kota Ini", bagaimana analisis struktur fantastik yang digunakan dan bagaimana pengaruhnya pada pemaknaan tiap cerpen.

Peneliti tidak dapat berdiri dan berjuang sendiri tanpa dukungan dari berbagai pihak. Keterbatasan peneliti sebagai manusia telah dilengkapi oleh orang-orang luar biasa di balik proses penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Ibu Dr. Adi Setijowati, Dra., M. Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing;
3. Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum., selaku dosen wali;
4. Dosen-dosen Sastra Indonesia. Bapak Bramantio, S.S., M.Hum. yang selalu terbuka untuk mencerahkan banyak keraguan, Ibu Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum., Bapak Puji Karyanto, S.S., M. Hum., Prof. Dr. I.B. Putera

Manuaba, dan semuanya yang tidak mampu saya sebut dalam lembar ini. Terima kasih untuk semua ilmunya;

5. Orang tua, Ibu Rabiatul Adawiah dan Bapak Muhtar Hidayat. Terima kasih tidak pernah usai, setiap hal baik dan beruntung yang anakmu dapatkan hanyalah arti bahwa satu lagi doamu telah diijabah;
6. Kakak, Nadzira Auliya Mudzrika. Teman cerita dan pendengar yang baik. Mungkin ada banyak hal baru lagi yang belum kau dengar;
7. Keluarga besar Ali Sastro. Almarhumah Nini, Mama Tua, Abah Tua, Bude, Pakde, Mama Bidan, Om Memet. Semua sepupu hingga keponakan tercinta. Terima kasih banyak.
8. Manusia-manusia agak luar biasa. Nasrul, terima kasih banyak dan semangat berjuang. Intan, Tina, Ega, tetaplah hidup meski berguna. Oma dan Canty, sahabat selaw penuh gairah. Yuyun, siapa pun bersyukur menjadi teman kosmu. Terima kasih untuk semua kegilaan di Surabaya. Kita semua tahu ingin melakukan apa saja andai empat tahun ini bisa lebih lama.
9. Senarmelo. Teman-teman Teater Mata Angin. Teman-teman Pengmas FIB. Teman-teman Teater Gapus. Teman-teman Borneo Unair. Teman-teman SMA dan SMP yang masih menjaga pertemanan hingga kini. Terima kasih untuk setiap pengalaman dan cerita yang turut berperan besar menciptakan Nat di hari ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan di Sastra Indonesia angkatan 2017. Selamat berkarya dan berjuang di jalan masing-masing. Terima kasih banyak, Rek!

11. Senior dan junior di Sastra Indonesia. Semuanya, terima kasih.
12. Pengkritik, pembaca, dan siapa saja yang meluangkan waktunya untuk membaca ini. Semoga bermanfaat. Terima kasih telah singgah.

Pada akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan hal positif dalam dunia penelitian sastra Indonesia. Semoga penelitian ini dapat menawarkan jalan lain untuk kritik sastra, khususnya karya-karya dengan karakteristik serupa. Peneliti mengharapkan segala kritik dan cercaan demi perkembangan analisis yang lebih baik.

Surabaya, April 2021

Natasya Atmim Maulida